

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA PENDERES DI PT. BRIDGESTONE SUMATERA RUBBER ESTATE

M. Rofi Zevita Rambe

NIM : 163313010070

Sarjana Kesehatan Masyarakat

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Prima Indonesia

Kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian yang tidak direncanakan, tidak terkendali dan tidak dikehendaki tetapi semua itu bisa diantisipasi. Penderes berisiko tinggi terhadap terjadinya kecelakaan kerja. Pelaporan nearmiss tahun 2019 kegiatan menderes menyumbangkan angka pelaporan sebanyak 150 laporan (30%) dari 500 laporan yang ada. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan survei analitik dengan desain *cross sectional*, dengan jumlah populasi sebanyak 708 pekerja di 4 sub-divisi dan jumlah sampel sebanyak 88 pekerja yang dipilih secara *proportionate stratified random sampling*. Hasil Uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan tindakan dengan kecelakaan kerja ($p=0,026$; OR 4,333), pengawasan ($p=0,045$; OR 3,260). Tidak ada hubungan sikap dengan kecelakaan kerja ($p=0,202$; OR 0,462), Penggunaan APD ($p=0,551$; OR 3,666). Dari hasil analisis regresi logistik berganda di atas dapat dihasilkan variabel penggunaan alat pelindung diri memiliki nilai koefisien yang paling besar yaitu sebesar 4,603 yang menunjukkan bahwa variabel tersebut merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh dengan kecelakaan kerja.

Kata Kunci : sikap, tindakan, penggunaan APD, pengawasan, kecelakaan kerja

Daftar Pustaka : 24 (1987-2019)